

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan kemajuan pemanfaatan teknologi konstruksi pada saat ini telah mencapai tingkat yang cukup maju dan ditandai dengan pemakaian peralatan serta metode konstruksi yang makin meninggalkan cara dan metode lama yang tradisional. Perkembangan tersebut berjalan dengan pesatnya, diiringi dengan makin kompleksnya tantangan yang dihadapi di dunia industri jasa konstruksi.

Dalam menerapkan metode dan teknologi tersebut dibutuhkan tenaga kerja maupun operator yang handal dan berkualitas. Namun dalam pelaksanaan di lapangan seringkali faktor sumber daya manusia sebagai pelaksana konstruksi di lapangan kurang diperhatikan sebagai salah satu instrumen penting dalam pelaksanaan proyek konstruksi. Padahal sebagaimana yang sering diungkapkan, bahwa faktor manusia di balik metode atau teknologi tersebut yang paling menentukan dalam kesuksesan dan kelancaran suatu kegiatan konstruksi.

Tenaga kerja atau yang dikenal dengan tukang dalam dunia konstruksi dituntut untuk mampu menghasilkan suatu volume pekerjaan yang diselesaikan dalam waktu tertentu sesuai dengan target yang direncanakan. Dan volume pekerjaan per satuan waktu tersebut yang dikenal dengan istilah produktivitas tenaga kerja.

Tingkat produktivitas tiap tenaga kerja tidaklah sama, karena dipengaruhi oleh banyak faktor yang berlainan. Dan produktivitas tukang pada proyek konstruksi juga mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap keberhasilan suatu pekerjaan dalam proyek tersebut. Salah satu pekerjaan yang berpengaruh dalam rangkaian proses proyek konstruksi adalah pekerjaan pemasangan kayu bekisting.

Pekerjaan pemasangan kayu bekisting ini merupakan salah satu bentuk kegiatan konstruksi yang memiliki arti cukup penting bagi kegiatan proyek secara keseluruhan. Diantaranya adalah, pekerjaan pemasangan bekisting ini akan menentukan bentuk dan dimensi, keindahan dan kerapian dari tampilan suatu bangunan konstruksi. Selain itu pemasangan papan bekisting yang baik, rapat, rapi dan bersih akan menghasilkan suatu konstruksi yang kokoh dan kuat sesuai dengan perhitungan yang telah direncanakan. Dan hal tersebut akan tercapai apabila pekerjaan tersebut dilaksanakan oleh para tukang yang ahli dan memiliki produktivitas yang baik.

Agar pekerjaan pemasangan kayu bekisting dapat diselesaikan sesuai dengan volume yang disyaratkan dalam rentang waktu yang ditentukan, maka diperlukan tukang yang memiliki produktivitas baik. Meningkatnya produktivitas tukang, akan berdampak pada tingkat efisiensi dan efektifitas pemanfaatan tukang, yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap proyek, karena akan menghemat pembiayaan dan meningkatkan kuantitas serta kualitas dari pekerjaan tersebut

Atas dasar beberapa hal di atas maka penting kiranya untuk mengangkat penelitian tentang produktivitas tukang kayu pada pekerjaan pemasangan bekisting dikaitkan dengan analisa faktor-faktor yang mempengaruhinya.

1.2 Pokok Masalah

Pokok Permasalahan adalah mengetahui seberapa besar produktivitas tukang kayu pada pekerjaan pemasangan bekisting dalam kaitannya dengan faktor-faktor yang dianalisa, yaitu faktor usia, pendidikan, pengalaman kerja, komposisi tukang dan tingkat upah. Serta untuk mengetahui seberapa besar hubungan dan pengaruh signifikan faktor-faktor tersebut terhadap tingkat produktivitas tukang kayu pada pekerjaan pemasangan bekisting.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui berapa besar hubungan dan pengaruh faktor umur, pengalaman kerja, tingkat pendidikan, komposisi tukang dan pembantu tukang, serta tingkat upah, terhadap produktivitas tukang kayu pada pekerjaan pemasangan bekisting.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil oleh Pelaksana Proyek antara lain:

- a. Agar mampu memahami tentang konsep produktivitas dan upaya peningkatan produktivitas tukang pada pekerjaan pemasangan bekisting, dan hubungannya dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya
- b. Sebagai pendorong untuk pengelolaan sumber daya manusia secara lebih baik dan efisien
- c. Dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi proyek dalam melakukan evaluasi dalam perekrutan tenaga kerja.

1.5 Batasan Penelitian

1. Waktu pengamatan dilakukan pada saat pekerjaan pemasangan bekisting dilakukan pada hari dan jam kerja normal. Yaitu pada pukul 08.00 s/d 16.00 dengan jeda waktu istirahat pada pukul 12.00 s/d 13.00 (7jam kerja)
2. Penelitian dengan metode wawancara, kuesioner dan pengamatan langsung dilakukan pada 2-4 proyek gedung bangunan bertingkat yang sedang melaksanakan pekerjaan pemasangan bekisting oleh tukang kayu, untuk mendapatkan minimal 30 sampel berupa titik pengamatan.
3. Bekisting kayu yang digunakan adalah papan multipleks/tegofilm dengan ketebalan dan berat jenis yang sama pada tiap sampel pengamatan.
4. Pengamatan dilakukan terhadap suatu titik pengamatan pekerjaan pemasangan bekisting, baik itu bekisting kolom, bekisting balok maupun bekisting pelat.
5. Produktivitas tukang kayu pada pekerjaan pemasangan bekisting. dihitung berdasarkan volume pasangan bekisting yang dihasilkan dalam m²/hari kerja.
6. Peralatan dan bahan papan bekisting yang akan dipasang dan digunakan dianggap telah ada dan tersedia di ketinggian lantai tempat pekerjaan pemasangan bekisting tersebut dilaksanakan.